

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kram kaki merupakan kontraksi yang tidak semestinya yang diterapkan pada otot, ligament atau tendon. Kontraksi atau force tersebut akan meregangkan serabut-serabut tersebut dan menyebabkan kelemahan dan mati rasa temporer serta perdarahan jika pembuluh darah dan kapiler dalam jaringan yang sakit tersebut mengalami regangan yang berlebihan. (Wibar, 2012)

Berdasarkan kejadian kram kaki pada kehamilan sering dikeluhkan oleh 50 % wanita pada kehamilan lebih dari 24 minggu sampai dengan 36 minggu kehamilan (Iriant, 2014). Hasil survey awal pada ibu hamil di BPM Juniati SST Surabaya, yang dilakukan pada bulan Maret - Mei 2016 dari 82 ibu hamil pada trimester tiga terdapat 7 orang (5,7 %) ibu hamil mengalami kram kaki.

Kejang otot betis, paha atau bokong dapat muncul mendadak setelah tidur atau berbaring pada banyak wanita setelah trimester pertama kehamilan. Pemendekan mendadak otot-otot kaki akibat peregangan ujung jari-jari kaki menimbulkan kram. Kram dapat disebabkan oleh menurunnya kadar kalsium serum secara difus atau peningkatan kadar fosfor serum. Gejala-gejala muncul setelah konsumsi fosfor berlebihan dalam susu, keju, daging atau kelebihan konsumsi kalsium fosfat atau berkurangnya asuhan atau gangguan

penyerapan kalsium. Namun demikian, kelelahan atau penurunan sirkulasi juga dapat menjadi faktor yang berperan. (Benson, 2008)

Kram kaki disebabkan dari ketidakseimbangan mineral dalam tubuh, ketika uterus yang semakin membesar, rahim memberikan tekanan pada beberapa titik saraf yang berhubungan dengan saraf kaki sehingga timbul kram kaki, telalu sedikit kalsium dan potassium dalam darah dan kelelahan yang berkepanjangan. (Syaifudin, 2011)

Kram kaki kerap kali terjadi di malam hari ketika tidur. Kram dihubungkan dengan kadar garam dalam tubuh dan pengaruh sirkulasi. Pergelangan kaki bengkak biasanya tidak dianggap sebagai penyakit serius oleh dokter, kecuali bila terdapat bengkak parah pada bagian tubuh lain disertai meningkatnya tekanan darah dan protein dalam urin yang menandakan terjadinya preeklamsia. (Onggo, 2010)

Kram kaki dapat dikurangi, pada saat kehamilan yaitu dengan menambahkan garam pada makanan yang dikonsumsi saat hamil karena dapat meningkatkan risiko terjadinya penumpukan cairan. Ketika kram terjadi, ulurkan kaki sejauh mungkin untuk mencegah kontraksi otot. Letakkan lengkung telapak kaki pada botol kemudian gulingkan ke depan dan ke belakang di lantai untuk meningkatkan sirkulasi darah pada kaki sekaligus meredakan ketegangan otot betis. (Onggo, 2010)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan BBL pada Ny.L di BPM Juniati, S.ST Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.L dengan Kram Kaki di BPM Juniati, S.ST Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data Subyektif dan Obyektif pada Ny.L dengan Kram Kaki.
2. Menegakkan Assesment kebidanan pada Ny.L dengan Kram Kaki.
3. Menyusun Planning asuhan kebidanan secara *continue* pada Ny.L dengan Kram Kaki.
4. Mengimplementasikan asuhan kebidanan secara *continue* pada Ny.L dengan Kram Kaki.
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny.L dengan Kram Kaki yang telah dilakukan.
6. Melakukan pendokumentasi hasil asuhan kebidanan pada Ny. L dengan Kram Kaki.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) secara komprehensif dan dapat memberi informasi serta pengetahuan bagi penulis

1.4.2 Praktis

1. Bagi tempat praktek

Sebagai bahan acuan yang terkait dalam pelayanan demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di lahan praktek

2. Bagi institusi

Sebagai tolak ukur dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan perilaku yang sopan serta berwawasan yang dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.

3. Bagi responden

Memberikan informasi pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL sehingga dapat meningkatkan status kesehatan secara tidak langsung.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam asuhan kebidanan ini adalah individu dengan kriteria ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan antara 34-36 minggu dengan keluhan kram kaki dan memperhatikan *continuity of care* mulai ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.5.2 Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah BPM Juniati, S.ST Surabaya.

1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah mulai maret sampai dengan juli 2016 adapun ganchart yang terlampir.

1.5.4 Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester tiga dengan keluhan kram kaki yang diteliti mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada pasien yang telah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *continuity of care*.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
Asuhan kebidanan <i>Continuity of Care</i>	Pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah pada ibu hamil sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data 2. Menginterpretasikan data dasar untuk diagnosa atau masalah aktual 3. Menyusun rencana tindakan 4. Melaksanakan tindakan sesuai rencana 5. Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan 6. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP note 	wawancara, pemeriksaan fisik, Observasi, Dokumentasi
Kram Kaki pada Kehamilan	Berkontraksinya otot-otot betis atau otot-otot telapak kaki secara tiba tiba. Otot sendiri merupakan bagian tubuh yang berfungsi sebagai alat penggerak. Kram kaki banyak dikeluhkan ibu hamil, terutama pada trimester ketiga, bentuk gangguan berupa kejang pada otot betis atau otot telapak kaki.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaki terasa dingin 2. Jari kaki putih, biru, dan merah 3. Kaki terasa kaku 	Observasi

3. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

- a. Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini prosedur awal pengambilan data diperoleh dengan meminta perizinan penelitian dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan BPM Juniati, S.ST Surabaya serta persetujuan dari pihak ibu hamil. Selanjutnya melakukan penelitian pada satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut dilakukan wawancara dan pemeriksaan pada pasien sesuai waktu yang diperlukan dari kehamilan hingga nifas dan penanganan bayi baru lahir. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara sistematis, meliputi :

- 1) Studi Kepustakaan

Peneliti membaca dan mempelajari buku – buku dari berbagai literatur, mengambil data dari jurnal, serta profil kesehatan yang berhubungan dengan judul laporan tugas akhir.

- 2) Studi Kasus

Studi kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan, pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi

pengkajian, menganalisa, perencanaan tindakan, penatalaksanaan rencana asuhan, evaluasi dan dokumentasi.

3) Studi Dokumentasi (rekam medis)

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang dapat memberi informasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

4) Diskusi

Penulis melakukan tanya jawab dengan bidan dan ibu hamil yang mengenai langsung tentang klien tersebut guna mendapat data yang akurat sesuai yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data dengan mewawancarai secara langsung dari responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung, dan dapat dilakukan apabila ingin tahu hal – hal dari responden secara mendalam serta

jumlah responden sedikit (Alimul, 2010). Wawancara / anamesa pada klien meliputi : identitas klien, riwayat kesehatan klien, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan sesuai dengan format pengkajian yang telah digunakan dalam institusi pendidikan guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

2) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (*head to toe*), meliputi inspeksi yaitu pada saat melakukan pemeriksaan sklera dan konjungtiva pada mata. Palpasi yaitu melakukan pemeriksaan pada perut ibu hamil untuk mengetahui posisi janin dan melakukan pemeriksaan pada kaki ibu. Perkusi yaitu melakukan pemeriksaan dengan menggunakan ketukan, untuk memeriksa reflek patela dengan menggunakan alat hummer. Auskultasi yaitu melakukan pemeriksaan dengan cara mendengarkan bunyi, auskultasi digunakan untuk memeriksa atau mendengarkan denyut jantung janin dengan menggunakan alat doppler. Pengkajian psikososial dapat diperoleh dengan saling berinteraksi antara petugas kesehatan dan klien atau keluarga, serta dapat mengetahui respon klien terhadap kondisi yang dialami.

3) Instrumen pengumpulan data

- a) Format proses kebidanan diantaranya : format pengkajian, diagnosa kebidanan, rencana tindakan kebidanan, tindakan kebidanan dan evaluasi.
- b) Alat – alat pengukuran fisiologis misalnya : stetoskop, tensi meter, doppler, termometer, timbangan, metlin, Hb sahli, pemeriksaan urine, hummer.

1.5.5 Hambatan / Keterbatasan Penulis

Hambatan/keterbatasan dalam penulis dalam penelitian ini adalah perizinan pada rumah sakit, penulis tidak bisa menolong atau mendampingi pasien dalam proses persalinan, nifas hingga bayi baru lahir karena kebijakan rumah sakit jadi penulis hanya mendapat pengkajian data subyektif dari dari ibu.